

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjudul: Risiko Kredit (*Non Performing Loan*) dan Likuiditas (*Loan To Deposit Ratio*) terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) serta Dampaknya terhadap Kinerja Bank (*Return On Asset*) (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020). Tujuan pada penelitian ini yaitu guna menguji, mengetahui dan menganalisis mengenai tingkat risiko kredit (NPL) dan likuiditas bank (LDR) terhadap kecukupan modal bank (CAR), serta menganalisis dampaknya terhadap kinerja bank (ROA).

Fenomena pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan pembayaran kredit dan permintaan pada kredit baru dengan mempertimbangkan risiko. Untuk menghadapi hal tersebut, perbankan telah meningkatkan kehati-hatiannya dalam menyalurkan kredit agar tidak memberikan kerugian. Pemerintah belajar dari krisis moneter sebelumnya dengan memberikan kebijakan relaksasi kredit dan restrukturisasi kredit.

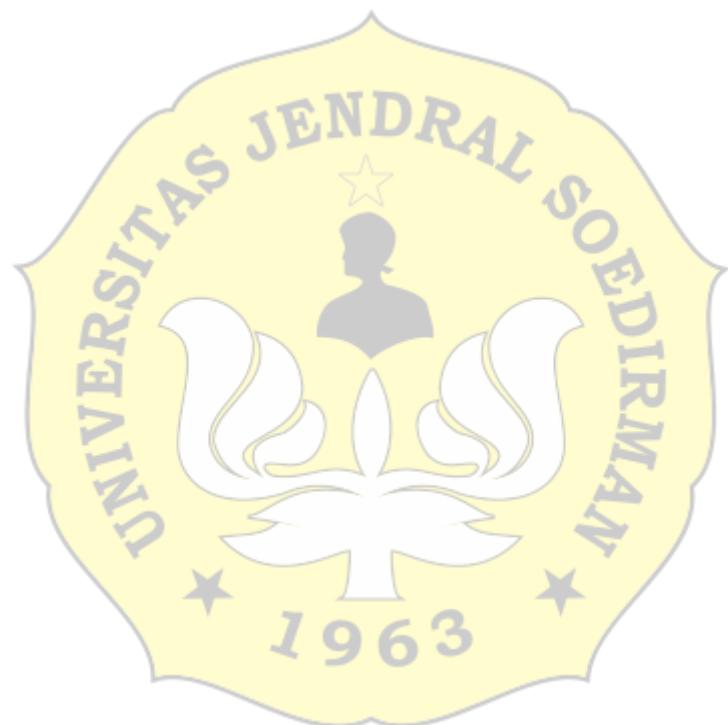
Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: bank umum konvensional yang terdaftar di BEI dan sudah *go public*, bank dengan data keuangan lengkap dari tahun 2019 dan 2020, serta bank yang tidak pernah rugi dari tahun 2019 dan 2020. Jumlah populasi penelitian pada tahun 2019 sebanyak 43 bank dan tahun 2020 sebanyak 43 bank. Setelah dilakukan pengambilan sampel, sesuai dengan kriteria diperoleh 33 sampel penelitian pada tiap tahun. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu: uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, uji F dan uji hipotesis serta uji sobel untuk melakukan pengujian mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), secara Parsial *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) melalui mediasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memediasi pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

Implikasi dari hasil penelitian diatas yaitu agar perbankan semakin meningkatkan kinerjanya yang dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) yang tinggi dan memperhatikan kecukupan modalnya yang dapat diketahui dengan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal tersebut menjadi krusial karena aktivitas ekonomi yang menurun akibat adanya pandemi Covid-19. Usaha yang dapat

dilakukan oleh perbankan yaitu dengan meminimalkan rasio *Non Performing Loan* (NPL) agar dapat meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) bank tersebut. Untuk meningkatkan profitabilitas, bank juga bisa memperhatikan nilai LDR yang dimiliki. Tingginya nilai CAR dan ROA suatu bank dapat menjadi sinyal positif bagi bank tersebut sehingga investor semakin tertarik untuk berinvestasi.

Kata Kunci: *Risiko Kredit, Likuiditas Bank, Kecukupan Modal, Profitabilitas*



SUMMARY

This research is a quantitative study entitled: Credit and Liquidity Risk on Capital Adequacy and Its Impact on Bank Performance (Studies on Conventional Commercial Banks listed on the IDX in 2019 and 2020). The purpose of this study is to test, identify and analyze the level of credit risk (NPL) and bank liquidity (LDR) on bank capital adequacy (CAR), and analyze their impact on bank performance (ROA).

The phenomenon of the Covid-19 pandemic has caused a decrease in the ability to pay credit and demand for new credit by taking into account risks. To deal with this, banks have increased their prudence in extending credit so as not to cause losses. The government has also learned from the previous monetary crisis by providing credit relaxation and credit restructuring policies.

The type of data in this study uses secondary data sourced from financial reports on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020. The sampling method used in this study is purposive sampling with the following sampling criteria: conventional commercial banks listed on the IDX and have gone public, banks with complete financial data from 2019 and 2020, and banks that have never lost from 2019 and 2020. The research population in 2019 was 43 banks and in 2020 there were 43 banks. After sampling, according to the criteria, 33 research samples were obtained each year. This study uses data analysis methods, namely: normality test, classical assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test), then the coefficient of determination test, F test and hypothesis testing and sobel test are carried out to test mediation.

The results showed: Partially NPL had a negative and significant effect on CAR, Partially LDR had no effect on the CAR variable, partially CAR had a positive and significant effect on ROA, NPL had a negative and significant effect on ROA through CAR mediation, Variable CAR did not mediate the effect of LDR on the ROA variable.

The implication of the results of the research above is that banks will improve their performance which can be seen from a high ROA and pay attention to capital adequacy which can be known by the CAR value. This is crucial because of the declining economic activity due to the Covid-19 pandemic. The effort that can be done by banks is to minimize the NPL ratio in order to increase the CAR and ROA of the bank. To increase profitability, banks can also pay attention to the LDR value they have. The high value of CAR and ROA of a bank can be a positive signal for the bank so that investors are more interested in investing.

Key Words: *Credit Risk, Bank Liquidity, Capital Adequacy, Profitability*